MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK MELALUI PEMANFAATAN MEDIA JAM PINTAR PADA SISWA B2 TK AL-KAUTSAR BANDAR LAMPUNG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Pendidikan Keguruan

Oleh:

Ginda Anisa
NPM. 1811070018

Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK MELALUI PEMANFAATAN MEDIA JAM PINTAR PADA SISWA B2 TK AL-KAUTSAR BANDAR LAMPUNG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Pendidikan Keguruan

Oleh:

Ginda Anisa
NPM. 1811070018

Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dosen Pembimbing I: Dr. Sovia Mas Ayu, MA
Dosen Pembimbing II: Dr. Heny Wulandari, M.Pd.I

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dikarnakan tingkat kemampuan berhitung anak pada kelas B2 TK Al-Kautsar Bandar Lampung yang masih rendah serta penggunaan media yang masih minim. Penelitian ini merupakan upaya yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung Anak Usia Dini Melalui Pemanfaatan Media Jam Pintar pada Siswa B2 TK Al-Kautsar Bandar Lampung. Penelitian ini juga merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus dimana setiap siklusnya terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas B2 (5-6 Tahun) Tk Al-Kautsar Bandar Lampung sebanyak 19 peserta didik. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa, observasi dan dokumentasi serta analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil yang didapat dari Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan berhitung melalui pemanfaatan media jam pintar yang mana dapat dilihat berdasarkan peningkatan anak mulai dari Siklus I sampai Siklus II.

Kata Kunci : ***Kemampuan Berhitung, Jam Pintar***

ABSTRACT

This research was conducted because the level of numeracy skills of children in class B2 TK Al-Kautsar Bandar Lampung is still low and the use of media is still minimal. This research is an effort that aims to improve early childhood numeracy skills through the use of smart clock media in B2 students at Al-Kautsar Kindergarten Bandar Lampung. This research is also a type of classroom action research (CAR). This research was conducted in 2 cycles where each cycle consists of 4 stages, namely planning, implementation, observation and reflection. The subjects of this study were 19 students in class B2 (5-6 years) at Tk Al-Kautsar Bandar Lampung. This study uses data collection techniques in the form of observation and documentation as well as data analysis used in this study is quantitative descriptive data analysis with percentages. The results obtained from this study indicate that there is an increase in numeracy skills through the use of smart watch media which can be seen based on the increase in children starting from Cycle I to Cycle II.

Keywords : ***Numeracy Skills, Smart Watch***

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Ginda Anisa
NPM	: 1811070018
Jurusan / Prodi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	: Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Pemanfaatan Media Jam Pintar Pada Siswa B2 TK Al-Kautsar Bandar Lampung" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar rujukan. Apabila suatu waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi..

Bandar Lampung, Juni 2022
Penulis,

Ginda Anisa
NPM.1811070018

KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK MELALUI PEMANFAATAN MEDIA JAM PINTAR PADA SISWA B2 TK AL-KAUTSAR BANDAR LAMPUNG"** yang disusun oleh: **Ginda Anisa, NPM. 1811070018,** Jurusan: **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**. Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari Jum'at, 24 Juni 2022, Pukul 09.30-11.00 WIB.

TIM MUNAQASYAH

Ketua	**: Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd**	(.....)
Sekretaris	**: Cahniyo Wijaya Kuswanto, M.Pd**	(.....)
Pembahas Utama	**: Dr. Hj. Meriyati, M.Pd**	(.....)
Pembahas I	**: Dr. Sovia Mas Ayu, MA**	(.....)
Pembahas II	**: Dr. Heny Wulandari, M.Pd.I**	(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK MELALUI PEMANFAATAN MEDIA JAM PINTAR PADA SISWA B2 TK AL-KAUTSAR BANDAR LAMPUNG"** yang disusun oleh: **Ginda Anisa, NPM. 1811070018,** Jurusan: **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**. Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari Jum'at, 24 Juni 2022, Pukul 09.30-11.00 WIB.

TIM MUNAQASYAH

Ketua	**: Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd**	(.....)
Sekretaris	**: Cahniyo Wijaya Kuswanto, M.Pd**	(.....)
Pembahas Utama	**: Dr. Hj. Meriyati, M.Pd**	(.....)
Pembahas I	**: Dr. Sovia Mas Ayu, MA**	(.....)
Pembahas II	**: Dr. Heny Wulandari, M.Pd.I**	(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTO

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَافْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْۚ وَاِذَا قِيْلَ انْشُزُوْا فَانْشُزُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْۙ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ - ١١

“ Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan. “

QS. Al-Mujadillah (58) : 11

PERSEMBAHAN

Teriring doa dan rasa syukur kepada Allah SWT, berkat rahmat dan limpahan karuniaNya yang selalu mengiri disetiap hembusan nafas dan langkah kaki ini. Maka dengan penuh kesungguhan dan ketulusan hati dan rasa kasih sayang, kupersembahkan kepada:

1. Seseorang yang selalu menerangi hidupku yaitu Ibunda Tercinta Widaningsih dan Alm Ayah tercintaku Rusli. Yang selalu mengasuhku dengan penuh kasih sayang serta membimbingku hingga aku seperti sekarang ini yang tidak bisa terbalaskan olehku, dan juga yang senantiasa mendoakanku dan selalu berkorban untuk keberhasilanku sehingga aku dapat menyelesaikan pendidikanku di UIN Raden Intan Lampung.
2. Adik ku Muhammad Alfaridzi dan kakak-kakak ku serta semua keluarga ku yang telah memberikanku semangat dan senantiasa selalu mendoakanku dalam perjalananku menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak dan ibu guru di SD, SMP, SMA, terimakasih banyak atas bimbingannya selama disekolah.
4. Almamater UIN Raden Intan Lampung.
5. Sahabat-sahabatku yaitu Farisa, Yunia, Eva, Siti, Putri dan Ajeng yang tidak pernah bosan membantuku.
6. Seseorang spesial yang selalu membantu ku dan selalu mau aku repotkan, Reza Arya Pratama.

RIWAYAT HIDUP

Ginda Anisa lahir di Tasikmalaya, Jawa Barat pada tanggal 7 Agustus 1999. Merupakan anak ke 8 dari 9 bersaudara dari pasangan Bapak Rusli (Alm) dengan Ibu Widaningsih.

Pendidikan dimulai dari SDN 3 Kemiling Permai, kemiling Bandar lampung selesai pada tahun 2012, lalu melanjutkan kejenjang berikutnya ke SMP N 28 Bandar Lampung selesai pada tahun 2015, dan melanjutkan ke jenjang berikutnya ke SMA N 14 Bandar Lampung yang selesai pada tahun 2018 kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi UIN Raden Intan Lmpung di Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) sampai selesai.

Dimasa Sekolah Dasar (SD) penulis mengikuti Ekstrakulikuler Pramuka, di Sekolah Menengah Pertama (SMP) penulis mengikuti ekstrakulikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR) dan Palang Merah Remaja, dan di SMA penulis mengikuti ekstrakulikuler PMRdan Rohis. Pada masa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) penulis pernah mengikuti lomba Palang Merah Remaja tingkat nasional.

Saat memasuki perguruan tinggi penulis mengikuti berbagai organisasi yaitu organisasi intra dan organisasi ekstra kampus. Organisasi intra kampus yang diikuti penulis yaitu Bapinda sedangkan organisasi Ekstra kampus yaitu Organisasi KAMMI.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis hanturkan kepada Allah SWT, atas berkat rahmat, taufiq dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah Karya Ilmiah yang sederhana ini. Tugas Karya Ilmiah Ini berupa Skripsi dengan Judul " Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Pemanfaatan Media Jam Pintar Pada Siswa B2 Tk Al-Kautsar Bandar Lampung" sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana S.Pd selesai dengan baik. Penulis ingin mengatakan bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini banyak pihak yang telah memberikan bantuan, baik bersifat moral spiritual. Materi maupun inmateri. Oleh karna itu, pada kesempatan kali ini penuli ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
2. Bapak Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dan Ibu Yulan Puspita Rini, MA selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini terimakasih atas petunjuk dan arahan yang kalian diberikan selama masa study di UIN Raden Intan Lampung
3. Ibu Dr. Sovia Mas Ayu MA selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Heny Wulandari, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan terutama dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah menididk dan memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
5. Bapak dan Ibu pegawai perpustakaan yang senantiasa meminjamkan buku kepada peneliti demi terselesaikannya penulisan skripsi ini
6. Kepala sekolah, Guru serta Peserta Didik TK Al-Kautsar Bandar Lampung yang telah memberikan bantuan sehingga terselesaikannya skripsi ini

7. Rekan-rekan jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2018 kelas E yang sama-sama berjuang demi mewujudkan cita-cita, semoga allah menjadikan kita semua orang- orang yang bermanfaat. Amiin Yaa Rabbal ‘Alamin
8. Sahabat-sahabatku Yunia, Eva, Siti, Ajeng, Putri dan Ana yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Reza Arya Pratama yang telah membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripi ini.
10. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu kelancaran penyelesaian skripsi ini. *Jazakallah Khairan Katsir*

Terimakasih atas semua doa dan dukungannya serta motivasi dari semua pihak yang selalu mengiringi di setiap langkah penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna karna keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis, oleh karna itu kritik dan saran sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti pribadi dan pembaca.

Aamiin Yaa Rabbal’Alamiin

Bandar Lampung, Juni 2022

Peneliti

Ginda Anisa

1811070018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
ABSTRAK ..... **ii**
ABSTRACT ..... **iii**
PERNYATAAN ..... **iv**
PERSETUJUAN ..... **v**
PENGESAHAN ..... **vi**
MOTTO ..... **vii**
PERSEMBAHAN ..... **viii**
RIAWAYAT HIDUP ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN
A. Penegasan Judul 1
B. Latar Belakang Masalah 2
C. Identifikasi area dan Fokus Penelitian 10
D. Batasan Masalah 10
E. Rumusan Masalah 11
F. Tujuan Penelitian 11
G. Manfaat Penelitian 11
H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan 12
I. Sistematika Penulisan 15

BAB II LANDASAN TEORI
A. Landasan Teori 19
1. Anak Usia Dini 19
2. Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini 20
3. Konsep Berhitung di Taman Kanak-Kanak 25
4. Media Jam Pintar 32
B. Model Tindakan 36
C. Hipotesis Tindakan 37

BAB III METODE PENELITIAN
A. Tempat dan Waktu Penelitian 39
B. Metode dan Rancangan Siklus 39
C. Subjek Penelitian 41
D. Peran dan Posisi Peneliti 41
E. Tahap Intervensi Tindakan 41
F. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan 44
G. Instrumen Pengumpulan Data 44
H. Teknik Pengumpulan Data 47
I. Keabsahan Data 48
J. Analisis dan Intervensi Data 48
K. Pengembangan Perencanaan Tindakan 50

BAB IV HASIL PENELITIAN
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 51
B. Deskripsi Hasil Penelitian 54
A) Siklus I 55
1. Siklus I Pertemuan 1 55
2. Siklus I Pertemuan 2 60
B) Siklus II 65
1. Siklus II Pertemuan 1 65
2. Siklus II Pertemuan 2 70
C. Pembahasan 74

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 79
B. Saran 79

DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Indikator Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini 7
Tabel 1.2 Hasil Observasi PraPenelitian Kemampuan Berhitung Di Tk Al-Kautsar Bandar Lampung 8
Tabel 3.1 Perencanaan Tindakan..... 42
Tabel 3.2 Acuan Pengubahan Nilai Skor Menjadi Kategori 44
Tabel 3.3 Hasil Konversi Skor Menjadi Empat Skala..... 45
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Berhitung..... 46
Tabel 4.1 Data Pengajar Tk Al-Kautsar Bandar Lampung 53
Tabel 4.2 Data Jumlah Siswa Tk Al-Kautsar Pada Tahun 2020-2022 54
Tabel 4.3 Hasil Perkembangan Kemampuan Anak Kelas B2 Pada Siklus I Peremuan 1 58
Tabel 4.4 Hasil Perkembangan Kemampuan Anak Kelas B2 Pada Siklus I Peremuan 2 63
Tabel 4.5 Hasil Perkembangan Kemampuan Anak Kelas B2 Pada Siklus II Peremuan 1..... 68
Tabel 4.6 Hasil Perkembangan Kemampuan Anak Kelas B2 Pada Siklus II Peremuan 2..... 73
Tabel 4.7 Persentase Perkembangan Kemampuan Berhitung Anak Di Tk Al-Kautsar Bandar Lampung 75
Tabel 4.8 Persentase Perkembangan Kemampuan Berhitung Anak 76

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1 Grafik Tingkat Pencapaian Siswa..... 9
Gambar 2.1 Media Jam Pintar..... 34
Gambar 2.2 Model Tindakan MC. Taggart dan Kemmis..... 36
Gambar 4.1 Grafik Kemampuan Berhitung Anak Kelas B2..... 76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Penilaian Perkembangan Kemampuan Berhitung Anak di Tk Al-Kautsar Bandar Lampung

Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

Lampiran 3 : Lembar Penilaian Harian

Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 5 : Surat Balasan Penelitian

Lampiran 6 : Kegiatan Siklus I dan Siklus II

BAB I
PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal agar mendapat gambaran yang jelas, dan juga sebagai upaya menghindari terjadinya kekeliruan serta memberi kemudahan dalam memahami skripsi yang dibuat. Maka penulis menguraikan penjelasan terkait penegasan arti dan maknaberdasarkan judul skripsi yang dibuat. Langkah ini sebagai proses penekanan terhadap pokok permasalahan dibahas dalam skripsi yang berjudul **"Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Pemanfaatan Media Jam Pintar Pada Siswa B2 TK Al-Kautsar Bandar Lampung"**.

a. Kemampuan berhitung adalah kemampuan yang menggunakan penalaran, logika serta angka-angka. Sedangkan berhitung adalah bagian dari matematika yang sangat diperlukan di kehidupan sehari-hari terutama dalam mengembangkan kemampuan berhitung terutama dalam konsep bilangan yang merupakan dasar dalam mengembangkan kemampuan matematis.[1]

   Jadi dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan berhitung adalah kemampuan yang menggunakan penalaran, logika dan angka terutama dalam konsep bilangan sebagai dasar pengembangan kemampuan matematis.

b. Media adalah sarana yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada penerima pesan.[2]

---

[1]Hibana S Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: PGTKI Press, 2005).

[2] Talizaro Tafonao, "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 103, https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113.

Jadi dari penjelasan di atas media merupakan sebuah sarana yang di gunakan sebagai penghubung antara pemberi pesan kepada penerima pesan.

c. Jam pintar merupakan alat bermain yang terbuat dari kayu dan berbentuk persegiyang mana didalamnya terdapat beberapa macam gambar menarik dan berwarna-warni serta terdapat angka 1-12 sesuai dengan jam sesungguhnya.[3]

Jadi dari penjelasan diatas penulis menarik kesimpulan bahwa jam pintar merupakan alat permainan edukasi yang berbentuk persegi yang didalamnya terdapat jam beserta lambang bilangannya.

d. TK Al-Kautsar adalah adalah salah satu lembaga pendidikan yang berada di Jl. Soekarno Hatta, Rajabasa Bandar Lampung.

Berdasarkan uraian di atas dapat diperjelas bahwa yang dimaksud skripsi ini yaitu untuk membahas dan mengungkap lebih dalam tentang penggunaan media jam pintar untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak usia dini di TK Al-Kautsar, Rajabasa, Bandar Lampung.

B. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah anak pada rentang usia 0-6 tahun dan merupakan individu yang sedang menjalankan proses perkembangan yang pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek mulai dari nilai-nilai agama dan juga moral, fisik, sosial emosional, bahasa dan kognitif yang sedang mengalami masa tercepat dalam rentang

[3]Berda Asmara, "Penggunaan Media Jam Pintar Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Bilangan 1 - 20 Pada Anak Kelompok B Di Tk Khadijah Wonokromo Surabaya", *Education and Human Development Journal*, Vol. 02 No. 01 (2017), hal. 74–100,.

perkembangan hidup manusia.[4] Karena itulah tugas orang tua dan guru dalam upaya memberikan ransangan pendidikan terbaik sejak usia dini seperti peran stimulasi berupa penyediaan lingkungan kondusif harus disiapkan, melalui upaya tersebut terbentuk suatu generasi penerus yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sangat diperlukan bagi pembangunan bangsa dan negara.[5]

Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan dasar. Pendidikan pada masa ini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak usia dini yaitu sedang berada pada rentang 0-6 tahun yang dilakukan melalui pemberian ransangan yang terbaik sesuai dengan tingkat usia anak. Pada lembaga pendidikan anak usia dini, para pendidik dituntut harus bisa mengembangkan potensi yang dimiliki anak, sehingga harapannya nanti anak mampu menghadapi persoalan-persoalan yang kreatif dan inovatif.[6]Seperti yang telah dijelaan di dalam al-Qur'an bahwa pentingnya pendidikan bagi setiap manusia termasuk dengan anak usia dini, seperti yang tertera dalam QS. Al-Mujadilah ayat 11:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَافْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْۚ وَاِذَا قِيْلَ انْشُزُوْا فَانْشُزُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْۙ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ - ١١

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-

[4]Gushevinalti et al., "Media Habit dan Interpretasi Anak Usia Dini Kota Bengkulu tentang Tayangan Media", *Jurnal komunikasi, ISSN 1907-898X*, Vol. 8 No. 2 (2014), hal. 215–234,.

[5]Wida Nurhidayah dan Tiara Astari, "Permainan Bakbelin Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun", *Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 3 No. 2 (2019), hal. 133–147,.

[6]Aidil Saputra, "Pendidikan Anak Pada Usia Dini," *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 10, no. 2 (2018): 192–209.

orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan. (Al-Mujadilah ayat 11)

Guru juga sebagai orang tua di sekolah tidak hanya memberikan ilmu kepada muridnya, mereka juga perlu memperhatikan hal-hal yang istimewa di dalam diri peserta didik. Apabila hal tersebut dapat dikembangkan, maka akan menjadi suatu hal yang istimewa bagi anak. Setiap aspek perkembangan pada anak masing-masing memiliki fungsi dan saling berkaitan dalam pertumbuhan dan juga perkembangannya.

Ada banyak potensi dalam diri anak dan semua perlu dikembangkan dan pada masa usia ini merupakan masa yang sesuai dalam upaya mengembangkan potensi tersebut salah satunya yaitu dengan meningkatkan atau mengembangkan kemampuan berhitung pada anak dini. Bagi anak usia dini kemampuan berhitung pada anak harus dilakukan secara bertahap dan tidak ada pemaksaan dalam pengaraan berhitung pada anak.[7] Berhitung permulaan pada anak melalui beberapa tahapan yaitu anak mampu mengenal angka, mengurutkan angka dan juga menyebutkan angka.[8] Kemampuan berhitung anak juga termasuk dalam aspek kognitif. Perkembangan kognitif pada umumnya sangat berhubungan dengan masa perkembangan motorik anak.[9] Perkembangan kognitif menggambarkan bagaimana pikiran anak berkembang dan juga berfungsi, sehingga anak dapat berfikir. Selain itu, perkembangan kognitif merupakan proses individu

[7] Anggria Novita and Muqowim Muqowim, "Inovasi Guru Dalam Metode Pembelajaran Berhitung Untuk Menstimulasi Kecerdasan Logis-Matematis Di TK Kalyca Montessori School Yogyakarta," *Al-Athfal : Jurnal Pendidikan Anak* 5, no. 1 (2019): 21–36, https://doi.org/10.14421/al-athfal.2019.51-02.

[8] Nila Mayang Sari, Elindra Yetti, and Hapidin Hapidin, "Pengembangan Media Permainan Mipon's Daily Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2020): 831, https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.428.

[9]Heleni Filtri dan Al Khudri Sembiring, "Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di Tinjau dari Tingkat Pendidikan Ibu Di Paud Kasih Ibu Kecamatan Rumbai", *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 1 No. 2 (2018), hal. 169–178,.

meningkatkan kemampuan dalam menggunakan pengetahuannya.

Perkembangan kognitif merupakan tahap perubahan yang terjadi dalam kehidupan manusia untuk mengetahui dan juga mengolah informasi, serta dapat memecahkan masalah dan mengetahui sesuatu.[10]

Dalam pembelajaran matematika pada anak usia dini di lembaga-lembaga pendidikan baik formal maupun non formal sudah banyak di lakukan. Banyak isitilah dalam pembelajaran matematika mulai dari daya pikir, pengembangan logika matematika dan perkembangan kognitif.

Permainan berhitung merupakan bagian dari matematika yang diperlukan dalam kehidupan sehari hari untuk menumbuhkembangkan keterampilan pengenalan konsep matematika yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari, terutama mengenal lambang bilangan yang merupakan dasar bagi pengembangan kemampuan kognitif, selain itu juga untuk mempersiapkan diri anak agar dapat mengikuti pendidikan kejenjang berikutnya.[11]

Kegiatan berhitung di taman kanak-kanak tidak hanya terkait dengan kemampuan kognitif saja tetapi juga untuk mempersiapkan mental serta sosial emosional anak. Pembelajaran matematika di taman kanak-kanak juga dapat dilakukan dengan berbagai macam metode mulai dari bercerita, tanya jawab, demonstrasi, dan lain sebagainya,sehingga pelaksanaan pembelajaran berhitung di taman kanak-kanak harus dilaksanakan dengan menarik dan bervariasi dengan metode yang sesuai. Pada anak usia dini tidak dituntut dan diharuskan untuk bisa menjumlah tetapi dalam proses pembelajarannya baru mengenalkan angka-

[10]Sitti Aisyah Mu'min, "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget", *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 6 No. 1 (2013), hal. 89–99,.

[11]Fedriyenti, "Peningkatan Kemampuan Matematika Anak Usia Dini Melalui Permainan Jam Pintar", (2010).

angka dan bilangan melalui berbagai permainan.[12] Salah satu media yang juga dapat digunakan dalam pembelajaran berhitung di taman kanak-kanak adalah jam pintar.

Jam pintar merupakan salah satu media konkret yang dapat digunakan oleh guru sebagai upaya dalam peningkatan hasil belajar siswa mengenai pengukuran waktu.Jam pintar juga digunakan sebagai media belajar angka dan berhitung sederhana melalui sebuah permainan yang mendidik anak. Dengan cara menggerakkan angka kegambar yang sesuai maka anak dapat belajar dan mengenal angka sekaligus berhitung sederhana.[13]

Melalui bermain jam pintar anak -anak dapat mengenal konsep angka, mengetahui urutan, membilang, mengkaitkan jumlah benda-benda dengan angka, melalui permainan tersebut dapat menghasilkan peningkatan yang cukup nyata dalam kemampuan matematika bagi anak.[14]

Seperti yang kita lihat pada zaman ini banyak pihak yang menekankan kepada anak untuk menguasai konsep dan kemampuan matematika dikarnakan agar anak mengetahui dasar-dasar pembelajaran berhitung atau matematika, sehingga pada saat nanti anak akan lebih siap dalam mengikuti pembelajaran matematika pada jenjang pendidikan selanjutnya yang lebih kompleks.[15] Sehingga hal ini mendorong untuk para lembaga pendidikan taman kanak-kanak untuk mengajarkan anak peserta didiknya pengetahuan matematika, ada beberapa lembaga pendidikan yang lebih menekankan pengetahuan matematika lebih kepada

---

[12] Romlah Umi, "Pengembangan Media Pembelajaran Puzzle Melalui Kartu Angka," *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (October 6, 2018): 1–17, https://doi.org/10.24042/ajipaud.v1i1.2998.

[13]Berda Asmara, "Penggunaan Media Jam Pintar Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Bilangan 1 - 20 Pada Anak Kelompok B Di Tk Khadijah Wonokromo Surabaya", No. 57 (2018).

[14] Asmara, "PENGGUNAAN MEDIA JAM PINTAR DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP BILANGAN 1 - 20 PADA ANAK KELOMPOK B DI TK KHADIJAH WONOKROMO SURABAYA," 2017.

[15] Heny Wulandary, *Pengembangan Kognitif Dan Kreatifitas Anak Usia Dini*, Pertama (Bandar Lampung: UNU Press, 2021).

penguasaan angka, operasi melalui metode drill dan *paper-pencil test.*

Tingkat pencapaian perkembangan peserta didik yaitu anak usia dini usia 5-6 tahun pada ruang lingkup berfikir simbolik, yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.1

Indikator Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini[16]

Variabel	Indikator	Item
Kemampuan Berhitung	Membilang Urutan Bilangan 1-20	Anak Mampu Menyebutkan Urutan Bilangan 1-20 Anak Mampu Menyebutkan Bilangan 20-1
	Membilang dengan Menunjukkan Benda	Anak Mampu Menunjukkan Benda dengan Bilangannya Anak Mampu Menunjukkan Bilangan Sesuai Dengan Jumlah Benda
	Menghubungkan Lambang Bilangan dengan Benda	Anak Mampu Menghubungkan Lambang Bilangan dengan Benda
	Menyebutkan Hasil Penjumlahan Waktu	Anak Mampu Menyebutkan Hasil Penjumlahan Waktu
	Menyebutkan Hasil Pengurangan Waktu	Anak Mampu Menyebutkan hasil Pengurangan Waktu
	Mengetahui Tentang Waktu (Pukul)	Anak Mampu Mengetahui tentang waktu (jarum panjang - Jarum pendek)

Sumber:Mudjito AK, Pedoman Pembelajaran Berhitung di Taman Kanak-kanak, (Jakarta, Departemen Pendidikan Nasional), 2007.

[16] Mudjito AK, *Pedoman Pembelajaran Berhitung Di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Dapartemen Pendidikan Nasional, 2007).

Berdasarkan hal tersebut, penulis melakukan observasi dan wawancara dengan guru kelas B2 di Taman Kanak-Kanak Al-Kautsar Bandar Lampung mengenai kemampuan perkembangan anak terkhusus kemampuan berhitung anak. Hasil wawancara dengan guru Kelas B2 pada tanggal 29 November 2021 terkait kemampuan berhiting, tingkat kemampuan berhitung anak rata-rata masih rendah, dimana kemampuan anak tersebut ada beberapa anak yang memang sudah berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik tetapi sebagian besar anak belum belum berkembangan dan mulai berkembang dalam kemampuan berhitungnya selain itu penggunaan media dalam pembelajaran matematika yang masih minim.[17]

Penulis telah melalukan observasi pada tanggal 15-23 November dengan hasil observasi pada saat prasurvey dalam bentuk tabel tentang kemampuan berhitung anak usia dini di TK Al-Kautsar sebagai berikut :

Tabel 1.2

Presentase Hasil Observasi PraSurvey Kemampuan Berhitung Di TK Al-Kausar Bandar Lampung

No	Indikator Pencapaian	Keterangan			
		Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Berkembang sangat baik
1.	Menyebutkan ururtan bilangan 1-20	15 anak	5 anak	3 anak	5 anak
2.	Membilang dengan menunjuk benda	14 anak	6 anak	1 anak	7 anak
3.	Menghubungkan lambang bilangan dengan benda	14 anak	6 anak	1 anak	7 anak

[17] Hasil Wawancara dengan Guru Kelas B2 (29 November 2021)

4.	Menyebutkan hasil penjumlahan	12 anak	9 anak	4 anak	3 anak

Sumber: *Hasil observasi dikelas B2 di TK Al-Kautsar, Rajabasa, Bandar Lampung* [18]

Dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa indikator mencapaian kemampuan berhitung seperti yang tertera dalam Permendikbud No. 137 tahun 2014 belum sepenuhnya tercapai seperti yang teleh di sajikan dalam grafik dibawah ini.

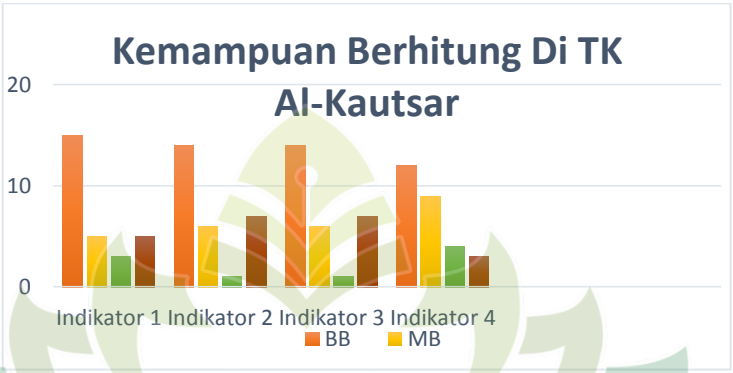

Gambar 1.1 Grafik tingkat pencapaian siswa

Keterangan Warna :

: Belum Berkembang

: Mulai Berkembang

: Berkembang Sesuai Harapan

: Berkembang Sesuai Harapan

Keterangan indikator :

1. Anak Mampu Menyebutkan Urutan Bilangan 1-20
2. Anak Mampu Menunjukkan Benda dengan Bilangannya
3. Anak Menghubungkan Lambang Bilangan dengan Benda
4. Anak Mampu Menyebutkan Hasil Penjumlahan Waktu

Berdasarkan data diagram disampung jelas bahwa perkembangan kemampuan berhitung pada anak usia dini

[18] Hasil Observasi pada saat Pra survei di Kelas B2 TK Al-Kautsar, Bandar Lampung

masih mendominasi pada tingkat belum berkembang dengan baik dan belum sesuai yang diharapkan sehingga memotivasi penulis untuk meneliti secara langsung tentang kemampuan berhitung anak TK Al-Kautsar.

Melihat permasalahan dan juga beberapa pendapat yang telah dikemukakan di atas sesuai dengan yang terjadi saat ini yaitu seperti yang ada di Kelompok B2 Taman Kanak-Kanak Al-Kautsar Bandar Lampung. Dengan begitu penulis pun tertarik untuk meneliti secara langsung mengenai pemanfaatan media Jam Pintar sebagai salah satu cara untuk dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Al-Kautsar Bandar Lampung dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan mengambil Judul "Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Pemanfaatan Media Jam Pintar Pada Siswa B2 Tk Al-Kautsar Bandar Lampung".

C. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Dimana Kemampuan berhitung anak dikelas B2 masih belum tercapai seperti yang diharapkan.
2. Penggunaan media dalam meningkatkan kemampuan berhitung masih minim

D. Batasan Masalah

Menghindari permasalahan yang luas maka penulis membatasi masalah yaitu dalam perkembangan kognitif dalam kemampuan berfikir simbolik yaitu kemampuan berhitung. Dimna untuk pengetahuan tentang meningkatkan kemampuan berhitung pada anak usia dini melalui penggunaan media Jam Pintar.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka penulis mengemukakan permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah "Apakah pengggunaan media jam pintar dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada siswa kelompok B2 di TK Al-Kautsar Bandar Lampung?"

F. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengggunaan media jam pintar dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada siswa kelompok B2 di TK Al-Kautsar Bandar Lampung.

G. Manfaat Penelitian

Dengan diketahuinya penggunaan media jam pintar yang dilakukan oleh guru terhadap pengembangan kemampuan berhitung anak, maka hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sebuah manfaat bagi semua pihak.

1. Manfaat Teoritis

   Memberikan sumbangan keilmuan dalam memahami upaya meningkatkan kemampuan berhitung melalui penggunaan media Jam Pintar di Taman Kanak-kanak.

2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Peneliti

      Untuk mengetahui cara yang digunakan dalam upaya meningkatkan kemampuan berhitung anak melalui media jam pintar.

   b. Bagi Anak
      1) Anak dapat meningkatkan kepercayaan dirinya dalam menyelesaikan tugas.
      2) Anak dapat mengembangkan prestasi belajarnya secara optimal.

3) Memberikan pengalaman serta wawasan baru pada anak dalam meningkatkan kemampuan berhitung.

c. Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi guru dalam memilih suatu media yang tepat dan juga menyenangkan dalam meningkatkan kemampuan berhitung pada anak.

d. Bagi Sekolah

1) Dapat menyelesaikan suatu masalah dalam pembelajaran yang terjadi di Taman Kanak-Kanak.

2) Dapat mengembangkan kreativitas dan juga kinerja guru dalam pelaksanaan proses mengajar, sehingga dapat mengembangkan kualitas serta kuantitas pendidikan.

H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan akan membantu peneliti dalam penyusunan penelitian ini agar dapat memberikan informasi sesuai tepat berdasarkan sumber.

a. Penelitian yang relevan terkait dengan judul penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Fedriyenti pada tahun 2012 yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Matematika Anak Usia Dini Melalui Permainan Jam Pintar di Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Baringin Sawahlunto". Hasil dalam penelitian ini yaitu permainan jam pintar adalah suatu alat permainan yang mampu meningkatkan kemampuan matematika pada anak, dimana anak bermain sekaligus mengenal konsep angka, serta anak akan dapat lebih bisa mengurutkan, membilang, menghubungkan jumlah benda dengan

angka.[19] Selain itu dalam penelitian ini juga setiap siklus menunjukan adanya peningkatan kemampuan matematika anak, mulai dari siklus I pada umumnya masih rendah setelah dilakukan tindakan pada siklus II mengalami peningkatan. Pada penelitian ini juga penggunaan metode yang dipakai adalah metode campuran yaitu antara kualitatif dan kuantitatif serta jenis penelitiannya adalah tindakan kelas. Adapun persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah terdapat pada penggunaan media jam pintar serta perbedaannya terdapat pada pengaplikasian penggunaan media tersebut yang divariasikan dan dokombinasikan dengan permainan.

b. Penelitian yang dilakukan oleh Moh. Fauziddin pada tahun 2015 yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Matematika Anak Usia Dini Melalui Permainan Jam Pintar di Taman Kanak-kanak Pembina Kec. Bangkinang Kota". Hasil dari penelitian ini adalah setiap siklus menunjukan adanya peningkatan kemampuan matematika anak, mulai dari siklus I pada umumnya masih rendah setelah dilakukan tindakan pada siklus II mengalami peningkatan.[20]

   Pada penelitian ini juga terdapat penggunaan metode yaitu metode campuran yang mana dimaksud antara metode kualitatif dan kuantitatif serta jenis penelitiannya adalah tindakan kelas. Dalam penelitian ini pun ada juga masalah penelitian yaitu kurangnya kemampuan anak dalam mengenal konsep angka, anak hanya bisa menyebutkan angka secara berurutan. Adapun persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah terdapat pada penggunaan media jam

[19]Fedriyenti, "Peningkatan Kemampuan Matematika Anak Usia Dini Melalui Permainan Jam Pintar Di Taman Kanak-Kanak Pembina Kec. Barangin Sawahlunto" (2010).

[20]Moh. Fauziddin, "Peningkatan Kemampuan Matematika Anak Usia Dini Melalui Permainan Jam Pintar Di Taman Kanak - Kanak Pembina Kec. Bangkinang Kota," *Jurnal Paud Tambusai* 1, no. 1 (2015): 49–54.

pintar serta perbedaannya terdapat pada pengaplikasian penggunaan media tersebut yang divariasikan dikombinasikan dengan permainan.

c. Penelitian yang dilakukan oleh Berda Asmara pada tahun 2017 yang berjudul "Penggunaan Media Jam Pintar Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Bilangan 1-20 Pada Anak Kelompok B di Tk Khadijah Wonokromo Surabaya". Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan dalam pemahaman konsep bilangan 1-20 berdasarkan siklus I dan siklus II, dan ditemukan adanya perbandingan yaitu siklus II lebih besar daripada siklus I.[21] Adapun kendala yang dihadapi serta bagaimana cara mengatasinya dalam pelaksanaan pembelajaran agar dapat terwujud yaitu menggunakan media jam pintar. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah observasi dan juga dokumentasi, serta analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis refleksi berdasarkan dengan siklus-siklus. Adapun persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah terdapat pada penggunaan media jam pintar serta perbedaannya terdapat pada pengaplikasian penggunaan media tersebut yang divariasikan dikombinasikan dengan permainan.

d. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuningsih Laiya tahun 2018 yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Membilang Angka Melalui Media Jam Pintar Pada Kelompok B TK Negeri Pembina Kec. Kota Selatan Kota Gorontalo”. Hasil dari penelitian ini adalah setelah dilakukan tindakan kelas pada siklus I dan siklus II kemampuan membilang angka menggunakan media jam pintar terjadi peningkatan

[21]Asmara, “PENGGUNAAN MEDIA JAM PINTAR DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP BILANGAN 1 - 20 PADA ANAK KELOMPOK B DI TK KHADIJAH WONOKROMO SURABAYA,” 2017.

yang signifikan.[22] Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan di TK Negeri Pembina Kec. Kota Selatan Kota Gorontalo. Adapun persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah terdapat pada penggunaan media jam pintar serta perbedaannya terdapat pada pengaplikasian penggunaan media tersebut yang divariasikan dan dikombinasikan dengan permainan.

Dengan pemaparan penelitian terdahulu yang relevan seperti yang ada diatas, maka peneliti mendapat suatu motivasi dan juga refrensi untuk bisa melakukan sebuah penelitian yang mana penelitian ini berjudul "Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Pemanfaatan Media Jam Pintar Pada Siswa B2 TK Al Kautsar Bandar Lampung" dengan tujuan untuk mengetahui apakah penggunaan jam pintar dapat efektif bisa meningkatkan kemampuan berhitung pada siswa kelompok B2 di TK Al-Kautsar Bandar Lampung.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas dan jenis penelitian nya yaitu adalah deskriptif kualitatif, dalam penelitian ini juga menggunakan metode pengumpulan data seperti metode observasi, wawancara, dan juga dokumentasi, serta analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase.

I. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika skripsi.

1. Bagian Awal Skripsi

   Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman sampul, halaman abstark, halaman

[22] Sri Wahyuningsih Laiya, "Meningkatkan Kemampuan Membilang Angka Melalui Media Jam Pintar Pada Anak Kelompok B Tk Negeri Pembina Kec. Kota Selatan Kota Gorontalo Sri", *Pedagogika*, Vol. 9 No. 1 (2018), h. 88–89,.

pernyataan orisinalitas, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman riwayat hidup, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran.

2. Bagian Utama Skripsi. Bagian Utama terbagi atas bab dan sub bab yaitu sebagai berikut :

   BAB I PENDAHULUAN

   Bab ini terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, area dan fokus penelitian, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, sistematika penulisan.

   BAB II TINJAUAN PUSTAKA

   Bab ini terdiri dari teori yang digunakan dalam penelitian, model tindakan yang digunakan serta hipotesis tindakan.

   BAB III METODE PENELITIAN

   Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang metode penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam pengembangan sistem informasi yaitu tempat dan waktu penelitian, metode dan rancangan siklus penelitian, subjek penelitian, peran dan posisi peneliti, tahapan intervensi tindakan, hasil intervensi tindakan yang diharapkan, instrumen pengumpulan data (definisi konseptual, definisi operasional, kisi-kisi instrumen), teknik pengumpulan data, keabsahan data (telaah model tindakan dan validasi data), analisis dan interprestasi data, dan pengembangan perencanaan tindakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari ganbaran hasil penelitian pembahasan yang terdiri dari deskripsi data hasil penelitian, analisis data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi dari seluruh penelitian yang telah dilakukan.

3. Bagian Akhir Skripsi.

   Bagian akhir dari skripsi ini berisi tentang daftar pustaka dan daftar lampiran.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Teori Yang Digunakan

1. Anak Usia Dini

1) Pengertian Anak usia dini

Anak Usia dini menurut NAEYC (*National Association for The education of Young Children*), adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun, yang tercakup dalam program pendidikan di taman penitipan anak, penitipan anak pada keluarga (*family child care home*), pendidikan prasekolah baik swasta maupun negeri, TK, dan SD (NAEYC, 1992).

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang disebut dengan anak usia dini adalah anak usia 0- 6 tahun.

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami pertumbuhan dan pengembangan yang sangat pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya.[23]

Anak usia dini adalah manusia yang sedang berada pada sebuah proses perkembangan untuk mempersiapkan bagi kehidupan selanjutnya.[24]

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 3-8 tahun yang pada usia ini diberikan rangsangan untuk membantu tumbuh kembang anak dalam perkembangan jasmani rohaninya.[25]

---

[23]Lisa Agave Aritonang dan Dewi Safitri Elshap, "Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Metode Jarimatika", *Jurnal Ceria*, Vol. 2 No. 6 (2019), hal. 363–369,.

[24] Siti Hairiyah dan Mukhlis, "Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Permainan Edukatif", *Jurnal Kariman*, Vol. 7 No. 2 (2019), h. 265–282, https://doi.org/10.52185/kariman.v7i2.118.

[25] Ailsa Salsabila Cahyaningtyas, "Pembelajaran Menggunakan Augment Reality Untuk Anak Usia Dini Di Indonesia", *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, Vol. 5 No. 1 (2020), h. 24, https://doi.org/10.33394/jtp.v5i1.2850.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 0-8 tahun yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan.

2. Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini

1) Pengertian kemampuan kognitif usia dini

Kemampuan kognitif anak usia dini merupakan kemampuan untuk memperoleh, menggunakan pengetahuan dalam rangka pemecahan masalah dan beradaptasi dengan lingkungannya.[26]

Perkembangan kognitif atau intelektual merupakan suatu pengembangan pikiran, yakni bagian otak yang dipakai untuk mengetahui, mengenali, memahami, dan menalar objek.

Menurut Schermerhorn kemampuan kognitif anak usia dini adalah suatu kemampuan untuk mengumpulkan, mengintrespretasikan menyatukan informasi dalam lingkup sosial.[27]

Kemampuan kognitif anak usia dini adalah suatu kemampuan anak untuk berfikir serta mengkordinasikan berbagai cara berfikir untuk menyelesaikan suatu permasalahan.[28]

Kemampuan kognitif anak usia dini yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan kejadian. Proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan menandai

---

[26] Muhammad Nasrun dan Yulidesni Wika Anggraini, "Penerapan Strategi Pemecahan Masalah Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pada Anak Kelompok B", *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol. 5 No. 1 (2020), h. 31–39.

[27] Baiq Nurul Muliani, "Peningkatan Kemampuan Kognitif Dalam Mengenal Lambang Bilangan Melalui Media Kereta Api", *Jurnal pendidikan dan dakwah*, Vol. 1 No. 1 (2019), h. 26, tersedia pada https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/%0Ap%0Aandawa (2019).

[28] Erfha Nurrahmawati, "Peranan Guru Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini," *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (November 21, 2018): 83–99, https://doi.org/10.24042/ajipaud.v1i1.3380.

seseorang berbagai minat terutama ditujukan kepada ide-ide dan belajar.[29]

Sedangkan menurut Bruner menjelaskan perkembangan kognitif merupakan suatu perkembangan kemampuan berpikir yang berkembang secara bertahap.[30]

Piaget menyatakan bahwa kemampuan kognitif anak usia dini adalah sebuah hubungan antar kemampuan otak, sistem nervous serta pengalaman yang dapat membuat manusia beradaptasi dengan lingkungannya.[31]

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan kemampuan kognitif anak usia dini adalah suatu proses berpikir, memecahkan suatu masalah untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa yang kedepannya berkembang secara bertahap.

2) Tahapan perkembangan kognitif anak usia dini

Menurut piaget, ada beberapa tahapan perkembangan kognitif, diantara lain :

a. Perkembangan Masa Bayi

Dalam pendapat, Piaget tahap-tahap perkembangan memilik pemikiran dibedakan atas beberapa tahap, yaitu tahap pemikiran sensoris-motorik, praoperasional, operasional konkret, dan operasional formal. Pemikiran bayi termasuk pemikiran sensoris motorik, tahap sensoris motorik berlangsung dari sejak lahir sekitar berumur 0-2 tahun. Selama tahap ini perkembangan mental ditandai dengan perkembangan pesat kemampuan

---

[29] Ahmad Aly Syukron Al Mubarok dan Amini Amini, "Kemampuan Kognitif dalam Mengurutkan Angka melalui Metode Bermain Puzzle Angka", *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 4 No. 1 (2019), h. 77.

[30] Veny Iswantiningtyas, "Perkembangan Kognitif Anak Selama Belajar Di Rumah", *Efektor*, Vol. 8 No. 1 (2021), h. 9–20.

[31] Horia Siregar et al., "Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kognitif Anak Mengenal Konsep Angka di TK/PAUD", Vol. 86 (2020), h. 80,.

bayi untuk melalui gerakan-gerakan fisik. Pengetahuan anak diperoleh melalui interaksi fisik, baik dengan orang atau objek (benda). baru berbentuk gerak-gerakan dengan sederhana, seperti: menggenggam atau mengisap.

Pada akhir tahap ini ketika anak berusia sekitar 2 tahun, pola-pola sensorik motoriknya semakin kompleks dan mulai dengan sistem simbol yang primitif. Misalnya, anak usia dua tahun dapat membayangkan sebuah mainan dan menngrakannya dengan tangannya sebelum mainan tersebut benar-benar ada. Anak juga dapat menggunakan kata-kata sederhana, seperti "mama melompat" untuk menunjukan telah terjadinya sebuah peristiwa sensoris motorik.

b. Perkembangan Masa Anak-Anak Awal

Perkembangan kognitif pada masa awal anak-anak dinamakan tahap praoperasional (preoperational stage), yang berlangsung dari usia 2 hingga 7 tahun. tahap ini konsep yang stabil dibentuk, penalaran mental muncul,sifat egoisnya mulai meningkat dan kemudian melemah, serta terbentuknya keyakinan terhadap hal yang nyata.

Pemikiran praoperasional ini ada penjelasannya yaitusuatu masa tunggu yang singkat pada pemikiran operasional, sekalipun label praoperasional menekankan bahwa di tahap ini belum berpikir secara operasional. Dalam tahap pra operasional pemikiran masih kacau dan tidak teratur secara baik. Pemikiran praoperasional adalah awal dari kemampuan untuk berkembang pada level pemikiran apa yang telah ditetapkan dalam tingkah laku. Pemikiran praoperasional juga mencakup transisi dari penggunaan simbol-simbol primitif kepada yang lebih maju. Anak- anak mulai menggunakan simbol-simbol untuk

merepresentasikan dunia (lingkungan) secara kognitif. Symbol-simbol itu seperti: kata-kata dan bilangan yang dapat menggantikan objek, peristiwa dan kegiatan (tingkah laku yang tampak).

c. Perkembangan Masa Pertengahan dan Akhir Anak-Anak Pemikiran anak-anak pada masa ini disebut pemikiran operasional konkrit (concrete operational thought). Menurut Piaget adalah hubungan-hubungan logis diantara konsep-konsep atau skema-skema. Sedangkan operasi konkrit adalah aktivitas mental yang difokuskan pada objekobjek atau peristiwa-peristiwa nyata dapat diukur.

Pada masa ini anak sudah mengembangkan pikiran logis, ia mulai mampu memahami operasi sejumlah konsep. Dalam upaya memahami alam sekitarnya, mereka tidak lagi terlalu mengandalkan informasi yang bersumber dari panca indra, karena ia mulai mempunyai kemampuan untuk membedakan apa yang tampak oleh mata dengan kenyataan sesungguhnya, dan antara yang bersifat sementara dengan yang berasifat menetap.

Anak-anak pada masa konkrit operasional ini telah mampu menyadari konservasi, yaitu kemampuan anak untuk berhubungan dengan berhubungan dengan sejumlah aspek yang berbeda secara serempak. Hal ini karena pada masa ini anak telah mengembangkan tiga macam proses yang disebut dengan operasi-operasi yaitu negasi, resiprokasi, dan identitas. Dan lebih konkret lagi, anak sudah membentuk operasi-operasi mental atas pengetahuan yang mereka miliki. Mereka dapat menambah, mengurangi, dan mengubah. Operasi ini memungkinkannya untuk dapat memecahkan masalah secara logis.

d. Perkembangan Masa Remaja

Ditinjau dari perspektif teori kognitif Piaget, maka pemikiran masa remaja telah mencapai tahap pemikiran operasional formal (formal operational thought), yakni suatu tahap perkembangan kognitif yang dimulai kira-kira 11 atau 12 tahun dan terus berlanjut sampai remaja mencapai masa tenang atau dewasa. Pada tahap ini anak sudah mulai berfikir abstrak dan hipotesis, tidak hanya dengan objek-objek konkret. Remaja sudah dapat berpikir abstrak dan memecahkan masalah melalui pengujian semua alternatif yang ada. Pada masa ini anak sudah mampu memikirkan sesuatu yang akan atau mungkin terjadi, sesuatu yang abstrak. Dengan kata lain, pada masa ini merupakan operasi mental tingkat tinggi.

3) Faktor perkembangan kognitif anak usia dini

a. Kematangan

Kematangan perkembangan sistem saraf pusat, otak, koordinasi motorik, perubahan fisiologis dan anatomis sangat berpengaruh pada perkembangan kognitif seorang anak.

b. Pengalaman fisik

Seorang anak berinteraksi dengan lingkungannya, akan memperoleh pengalaman fisik. Pengalaman fisik ini memungkinkan anak mengembangkan aktivitas. Pengalaman fisik dapat berasal dari kegiatan seperti meraba, memegang, melihat, mendengar, sehingga berkembang menjadi kegiatan berbicara, membaca, dan berhitung.

c. Pengalaman Logika Matematika

Pengalaman membangun hubungan-hubungan, yang didapat dari hasil intraksi terhadap obyek, dengan pengalaman logika pelajaran Matematika akan terbentuk pengetahuan logika matematika.

d. Pengalaman social

Interaksi sosial bisa dalam bentuk bertukar gagasan atau pendapat dengan orang lain, percakapan dengan teman sebaya, perintah yang diberikan orang yang lebih tua atau dewasa, atau bentuk kegiatan lainnya. Melalui diskusi dengan orang lain, akan memperoleh pengalaman mental yang bagus.

e. Keseimbangan

Sebuah keseimbangan akan dapat mereka capai melalui proses asimilasi dan akomodasi. Asimilasi adalah suatu proses yang berkaitan dengan pemerolehan informasi dari lingkungan. Sedangkan proses akomodasi berkaitan untuk menerima informasi baru.

f. Adaptasi

Anak sebagai hasil adaptasi dengan lingkungannya, akan secara progresif menunjukkan interaksi dengan lingkungan secara lebih rasional.[32]

3. Konsep Berhitung Di Taman Kanak-Kanak

1) Pengertian Kemampuan Berhitung

Kemampuan berhitung adalah kemampuan yang menggunakan penalaran, logika serta angka-angka. Sedangkan berhitung adalah bagian dari matematika yang sangat diperlukan di kehidupan sehari-hari terutama dalam mengembangkan kemampuan berhitung terutama dalam konsep bilangan yang merupakan dasar dalam mengembangkan kemampuan matematis.[33]

Kemampuan berhitung adalah suatu upaya untuk mengenalkan matematika pada anak yang

[32] Lina Dani Lestari, "Pentingnya mendidik problem solving pada anak melalui bermain", *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 9 No. 2 (2020), h. 100–108.

[33]Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*.

berhubungan dengan bilangan bilangan nyata yang menyangkut dengan penjumlahan, pengurangan dan pembagian.[34]

Kemampuan berhitung adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap anak dalam hal matematika seperti mengurutkan bilangan, membilang mengenai jumlah yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai dasar pengembangan matematika pada jenjang berikutnya.[35]

Kemampuan berhitung permulaan adalah kemampuan untuk mengembangkan karakteristik perkembangan dan kemampuan yang dimiliki setiap anak yang dimulai dari lingkungan terdekatnya sehingga anak dapat meningkatkan ketahap mengenai jumlah yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan.[36]

Berhitung adalah proses yang terjadi di dalam pusat syaraf manusia pada saat manusia berfikir secara internal. Kemampuan berhitung memiliki pengertian yang sangat luas mengenai hal tentang berfikir dan juga sekaligus mengamati, jadi hal ini merupakan tingkah laku yang mengakibatkan orang memperoleh pengetahuan.[37]

Perkembangan berhitung menurut Piaget (dalam Depdiknas, 2009:57) merupakan proses yang bersifak Kumulatif, yang mana artinya dalam sebuah perkembangan yang terjadi pada saat sebelumnya

---

[34] Medinda Romlah et al., "Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Kegiatan Bermain Sempoa", *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol. 1 No. 2 (2016), h. 1–6.

[35] Wida Nurhidayah dan Tiara Astari, "Permainan Bakbelin Untuk Meningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Raudatul Athfal An-Nuur, Subang – Jawa Barat", *Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Din*, Vol. 3 No. 2 (2019), h. 133–147,.

[36] Tadzkirah Ira Zulkifli, "Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Melalui Permainan Kotak Matematika Di Tk Reina Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar", *Tunas Cendikia*, Vol. 0849 (2020), h. 114,.

[37] Retno Dwi Astuti, "Pengaruh Penggunaan Media Balok Cuisenaire", *Inovatif*, Vol. 4 No. 2 (2018), hal. 92–114,.

akan menjadi dasar mengetahui perkembangan selanjutnya. Kemampuan dalam berhitung juga sering disamakan dengan kemampuan intelektual, karna kemampuan intelektual berkaitan dengan berbagai konsep yang dimiliki anak dan berkaitan dengan bagaimana anak menggunakan kemampuan berfikirnya dalam memecahkan suatu permasalahan.

Kecerdasan matematika adalah kemampuan untuk mengenal warna dan benttuk secara efektif untuk meningkatkan kemampuan mengolah angka menggunakan logika.[38] Kemampuan logika matematika sangat berkaitan dengan kemampuan perkembangan berfikir sistematis, menemukan hubungan sebab akibat, membuat klasifikasi.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan berhitung merupakan dasar dalam pembelajaran matematika dan matematika sangat identik dengan berhitung. Pada usia memasuki pra sekolah konsep berhitung sudah mulai dipelajari oleh anak. Kemampuan anak dan kesenangan anak dalam memahami konsep berhitung bisa dimulai dari dirinya sendiri maupun stimulasi dan rangsangan dari lingkungan sekitarnya memalui permainan permainan yang menarik.

2) Tujuan Berhitung Di Taman Kanak-Kanak

Dalam kegiatan berhitung di Taman Kanak-Kanak meiliki tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan ini diharapkan mampu memberikan informasi, dan juga pemahaman yang diberikan kepada guru dalam mengevaluasi hasil belajar.

Berhitung mempunyai berbagai manfaat terutama untuk perkembangan anak, melalui pengamatan

[38]Mufarizuddin, "Peningkatan Kecerdasaan Logika Matematika Anak melalui Bermain Kartu Angka Kelompok B di TK Pembina Bangkinang Kota", *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 1 No. 1 (2017), h. 62–71.

terhadap benda yang ada di sekitarnya, anak dapat berfikir secara logis dansistematis, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya dikehidupan sehari-hari yang memerlukan kepintaran matematika.[39] Tujuan dari kegiatan berhitung di TK sebagai berikut[40] :

a. Tujuan Umum

   Pembelajaran matematika di Taman Kanak-Kanak, bertujuan untuk mengetahui dasar dasar dalam berhitung agar anak lebih siap dalam mengikuti pembelajaran matematika di jenjang berikutnya yang lebih kompleks.

b. Tujuan Khusus

   1) Anak mampu berfikir logis dan sistematik sejak dini, dengan mengamati benda benda konskrit, angka-angka maupun gambar-gambar yang ada dilingkungan sekitar anak.
   2) Anak mampu melibatkan dan menyiapkan diri dalam kehidupan sehari hari yang memerlukan kemampuan berhitung.
   3) Anak mampu memiliki ketelitian, konsentrasi, abstraksi dan daya apresiasi yang tinggi.
   4) Anak mampu memiliki kemampuan memahami ruang dan waktu serta mampu mengurutkan suatu peristiwa yang terjadi disekitarnya.
   5) Anak mampu memiliki keampuan berkreatifitas dan berimajinasi dalam

[39]Puji Astuti, "Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Permainan Pohon Hitung Pada Anak Usia 5-6 Tahun", 2020.

[40] Depdiknas, *Pedoman Pembelajaran Permainan Berhitung Permulaan Di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Dirjen Dikdasmen, 2007).

menciptakan suatu kejadian yang secara spontan.

3) Prinsip-Prinsip Permainan Berhitung di Taman Kanak-Kanak

Beberapa prinsip-prinsip berhitung permulaan pada anak, senada dengan Depdiknas, tentang prinsip permainan berhitung pada anak adalah sebagai berikut[41] :

a. Permainan berhitung dilakukan secara bertahap, dimulai dengan menghitung benda benda konkrit yang ada dilingkungan atau pengalaman terhadap peristiwa konkrit melalui pengamatan di alam sekitar.

b. Keterampilan dan pengetahuan dalam permainan berhitung yang diberikan secara bertahap sesuai dengan tingkat kesukarannya.

c. Keberhasilan dalam permainan berhitung jika anak-anak diberi kesempatan dalam berpartisipasi serta diberikan rangsangan untuk menyelesaikan masalah-masalahnya.

d. Dalam permainan berhitung membutuhkan suasana yang menyenangkan dan memberikan rasa aman dan menarik serta keleluasaan bagi anak. Untuk itu diperlukannya media yang menarik dan bervariasi serta mudah digunakan dan tidak membahayakan.[42]

e. Menggunakan bahasa yang sederhana dalam pengenalan konsep matematika pada anak usia dini dan sebisa mungkin mengambil contoh yang terdapat dilingkungan sekitar anak.

---

[41] AK, *Pedoman Pembelajaran Berhitung Di Taman Kanak-Kanak*.

[42]Lisa, "Prinsip dan Konsep Permainan Matematika Bagi Anak Usia Dini", Vol. III No. 4, hal. 93–107,.

f. Dalam permainan berhitung dapat dikelompokkan sesuai dengan tahap penguasaannya yaitu tahan konsep,transisi dan lambang.

g. Dalam mengevaluasi hasil perkembangan anak harus dimulai dari awal sampai akhir kegiatan.

Dari penjelasan prinsip-prinsip berhitung di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berhitung pada anak usia dini dilakukan secara langsung yang dilakukan melalui kegiatan bermain yang menyenangkan dan dilakukan secara bertahap, tidak memberatkan anak dan juga tidak memaksakan kehendak guru sehingga anak mendapatkan kebebasan untuk menyelesaikan masalahnya.

4) Tahap Penguasaan Berhitung di Taman Kanak-Kanak

Tahap penguasaan berhitung pada anak juga merupakan hal yang terpenting dalam pelaksanaan kegiatan berhitung. Dengen mengetahui tahapan berhiting pada anak usia dini diharapkan guru mampu melaksanakan pembelajaran berhitung sesuai dengan tahapan perkembangan anak.

Tahapan penguasaan berhitung, kegiatan berhitung pada anak usia dini sebaiknya dilakukan memalui tiga tahapan yaitu penguasaan konsep, masa transisi dan juga lambang.

a. Penguasaan Konsep

Pengertian dan pemahaman tentang sesuatu menggunakan benda dan peristiwa yang konkrit, misalnya pengenalan terhadap warna, bentuk dan menghitung bilangan.

b. Masa Transisi

Proses berfikir yaitu merupakan masa peralihan dari masa konkrit menuju masa pengenalan lambang yang abstrak, dimana benda konkrit itu

masih ada dan jugasudah mulai dikenalkan bentuk lambang-lambangnya.[43]

c. Lambang

Lambang merupakan visualisasi dari berbagai konsep, seperti warna biru untuk melambangkan konsep biru, angka 5 untuk menggambarkan konsep bilangan 5, kecil untuk menggambarkan konsep ruang, dan lingkaran untuk menggambarkan konsep bentuk. Setelah anak memahami konsep abstrak maka selanjutnya anak dikenalkan pada tingkat penguasaan terhadap konsep bilangan seperti mengerjakan pengurangan maupun penjumlahan.[44]

5) Indikator Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini

Indikator Kemampuan Berhitung Anak Usia Kelompok B menurut Mudjito dalam buku Pedoman Pembelajaran Berhitung di Taman Kanak-Kanak tahun 2007 adalah sebagai berikut :

1. Menyebutkan urutan bilangan 1-20
2. Membilang dengan menunjukkan benda
3. Menghubungkan lambang bilangan dengan benda
4. Menyebutkan hasil penjumlahan waktu
5. Menyebutkan hasil pengurangan waktu

Menurut Heny Wulandary dalam buku Pengembangan kognitif dan kreatifitas anak usia tahun 2007 adalah sebagai berikut:

1. Mengenali atau membilang angka.
2. Menyebutkan urutan bilangan.

---

[43]Wida Nurhidayah dan Tiara Astari, "Permainan Bakbelin Untuk Meningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun", *Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 3 No. 2 (2019), hal. 133–147,.

[44]Novalta Dwi Ambarini, "Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Melalui Media Celemek Hitung (Penelitian Tindakan pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Sekar Sari Pulomerak Cilegon Banten)", *Penelitian dan Pengembangan PAUD*, Vol. 3 No. 2 (2016), hal. 81–160,.

3. Menghitung benda.
4. Mengenali himpunan dengan nilai bilangan berbeda.
5. Memberi nilai bilangan pada uatu himpunan benda.
6. Menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan.
7. Menghubungkan konsep bilangan dengan lambang bilangan.
8. Menciptakan bentuk benda sesuai dengan konsep bilangan.

4. Media Jam Pintar

1) Pengertian Media

Kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius* secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara' atau 'pengantar' dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.[45] Sedangkan berdasarkan Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Association* atau *NEC)* memiliki pengertian yang berbeda terkait dengan pengertian media, media adalah macam-macam komunikasi yang bersifat cetak maupun audiovisual dan peralatannya. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Media sebaiknya penggunaan media harus yang dapat dilihat, di dengar dan dibaca.[46]

Media pembelajaran dapat dimakanai sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang

[45]Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013),hlm. 2.

[46]Arif Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 7.

pikiran, perasaan, minat serta perhatian peserta didik.[47]Media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.[48]

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah alat yang digunakan untuk berkomunikasi agar komunikasi dapat berjalan lebih efektif. Sedangkan media pembelajaran adalah alat yang digunakan dalam pembelajaran yang digunakan sebagai pembawa pesan guru yang disampaikan kepada penerima pesan yaitu peserta didik.

2) Manfaat Penggunaan Media di Taman Kanak-Kanak

Pada masa sekarang ini kemajuan teknologi dan komunikasi berkembang semakin pesat sehingga guru harus bisamengikuti kemajuan tersebut dalam proses pembelajaran di taman kanak-kanak. Guru harus menyiapkan berbagai media yang bervariasi, menyenangkan serta menarik sehingga anak mampu menerima pembelajaran dengan baik.

Ada beberapa manfaat penggunaan media pembelajaran menurut Nasution sebagai berikut :

a. Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membuat proses belajar lebih menarik perhatian anak sehingga dapat menumbuhkan motivasi anak dalam belajar.

[47]Ani Bodedarsyah Dan Rita Yulianti, "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Simbolik Anak Usia Dini Kelompok A (Usia 4-5 Tahun)", *Ceria*, Vol. 2 No. 6 (2019), hal. 354–358,.

[48]Nurhafizah, "Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Anak Usia Dini Menggunakan Bahan Sisa", *Jurnal Pendidikan : Early Childhood*, Vol. 2 No. 2 (2018), hal. 1–10,.

b. Bahan yang digunakan dalam proses belajar akan lebih jelas maknanya, sehingga lebih mudah difahami oleh anak.

c. Metode yang digunakan ketika proses belajar lebih bervariasi, sehingga proses pembelajaran tidak hanya menggunakan penuturankata kata saja dan membuat anak tidak bosen serta tidak nmenghabiskan tenaga guru.

d. Siswa lebih aktif ketika proses belajar karna siswa terlibat langsun g dalam proses belajar tidak hanya mendengarkan penjelasan guru saja. Tetapi anak juga dapat melakukan aktivitas lain seperti mengamati serta melakukan.[49]

3) Jam Pintar

a. Pengertian Jam Pintar

Jam Pintar adalah alat permainan yang terbuat dari kayu yang berbentuk persegi atau bujur sangkar yang di dalamnya terdapat berbagai mavam gambar yang menarik dan juga berwarna-warni dan terdapat angka 1-12 sesuai dengan jam yang sesungguhnya.[50]

Gambar 2.1 Media Jam Pintar

[49]Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013).

[50]Asmara, "PENGGUNAAN MEDIA JAM PINTAR DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP BILANGAN 1 - 20 PADA ANAK KELOMPOK B DI TK KHADIJAH WONOKROMO SURABAYA," 2017.

Permainan Jam Pintar merupakan sebuah permainan yang digunakan dalam proses pembelajaran anak usia dini yang dapat meningkatkan kemampuan matematika pada anak usia dini, dimana permainan ini dapat membuat anak usia dini mengenal konsep angka, anak dapat mengurutkan angka, membilang dan mengurutkan jumlah angka pada benda.[51]

Kegiatan permainan jam pintar salah satu cara yang dapat digunakan dalam meningkatkan pengenalan terhadap konsep angka, karna pembelajaran dilakukan dengan bermain sehingga anak dapat mengembangkan kognitifnya.

Penggunaan media jam pintar juga memiliki kelebihan yaitu anak lebih aktif karna anak terlibat langsung sebagai pelaku utama dalam penggunaan media jam pintar. Sehingga pembelajaran dapat terlihat lebih menarik dan menyenangkan bagi anak.

b. Langkah-Langkah Penggunaan Media Jam Pintar

Terdapat beberapa langkah dalam penggunaan media Jam Pintar sebagai berikut :[52]

1) Tunjuk angka salah satu yang terdapat pada media jam pintar yang kita inginkan/sesuai peraturan.
2) Cari dan hitung terlebih dahulu dimana yang cocok antara jumlah gambar dengan angka yang kita pegang.
3) Apabila sudah menemukan dimana letak gambar yang sesuai dengan angka yang kita pegang.

[51]Fauziddin, "Peningkatan Kemampuan Matematika Anak Usia Dini Melalui Permainan Jam Pintar Di Taman Kanak - Kanak Pembina Kec. Bangkinang Kota."

[52]Asmara, "PENGGUNAAN MEDIA JAM PINTAR DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP BILANGAN 1 - 20 PADA ANAK KELOMPOK B DI TK KHADIJAH WONOKROMO SURABAYA," 2017.

4) Lalu tempatkan angka tersebut pada pasangan gambar yang sesuai dengan angka yang kita pegang.
5) Apabila sudah menemukan dimana letak pasangan bilangannya, angka tersebut kita letakkan pada posisi yang tepat.

B. Model Tindakan

Model tindakan dalam penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini adalah menggunakan model MC. Taggart dan Kemmis yang dikutip oleh suharsimi arikunto yang terdiri dari Perencanaan, Tindakan, Pengamatan dan yang terakhir Refleksi.[53]

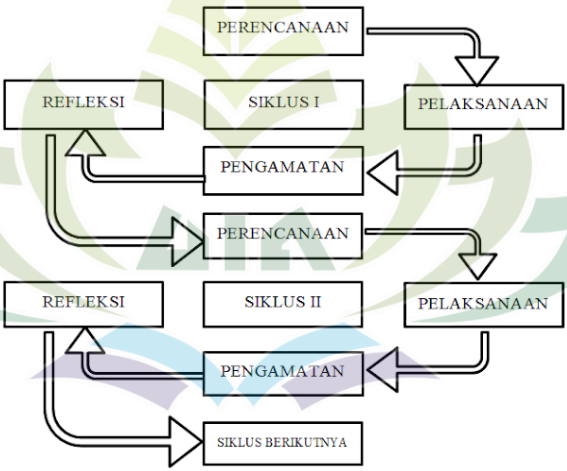

Gambar 2.2
Model Tindakan MC. Taggart dan Kemmis

[53]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, n.d.).

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan merupakan dugaan yang mungkin benar atau juga bisa salah yang memiliki sifat sementara, jika fakta benar akan diterima dan sebaliknya jika fakta itu salah maka akan ditolak.[54]

Berdasarkan teori tersebut maka penulis mengajukan hipotesis dalam penelitian ini yaitu "Penggunaan media jam pintar dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada anak".

[54]Alinis Ilyas, *Buku Ajar Metodelogi Penelitian* (Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Bandar Lampung, 2006).

DAFTAR RUJUKAN

AK, Mudjito. *Pedoman Pembelajaran Berhitung Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Dapartemen Pendidikan Nasional, 2007.

Ambarini, Novalta Dwi. "MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN MELALUI MEDIA CELEMEK HITUNG (Penelitian Tindakan Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Sekar Sari Pulomerak Cilegon Banten)." *Penelitian Dan Pengembangan PAUD* 3, no. 2 (2016): 81–160.

Ani Widayati. "Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi – Universitas Negeri Yogyakarta 87." *JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI INDONESIA Vol. VI No. 1 – Tahun 2008 Hal. 87 - 93 PENELITIAN* VI, no. 1 (2008): 87–93.

Arif Sadiman, Dkk. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. 14th ed. Jakarta: Rineka Cipta, n.d.

Aritonang, Lisa Agave, and Dewi Safitri Elshap. "Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Metode Jarimatika." *Jurnal Ceria* 2, no. 6 (2019): 363–69.

Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.

Asmara, Berda. "PENGGUNAAN MEDIA JAM PINTAR DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP BILANGAN 1 - 20 PADA ANAK KELOMPOK B DI TK KHADIJAH WONOKROMO SURABAYA." *Education and Human Development Journal* 02, no. 01 (2017): 74–100.

———. "PENGGUNAAN MEDIA JAM PINTAR DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP BILANGAN 1 - 20 PADA ANAK KELOMPOK B DI TK KHADIJAH WONOKROMO SURABAYA," no. 57 (2018).

Astuti, Retno Dwi. "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BALOK

CUISENAIRE.” *Inovatif* 4, no. 2 (2018): 92–114.

Bodedarsyah, Ani, and Rita Yulianti. “MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR SIMBOLIK ANAK USIA DINI KELOMPOK A (USIA 4-5 TAHUN).” *Ceria* 2, no. 6 (2019): 354–58.

Cahyaningtyas, Ailsa Salsabila. “Pembelajaran Menggunakan Augment Reality Untuk Anak Usia Dini Di Indonesia.” *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran* 5, no. 1 (2020): 20. https://doi.org/10.33394/jtp.v5i1.2850.

Depdiknas. *Pedoman Pembelajaran Permainan Berhitung Permulaan Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen, 2007.

Dokumentasi Tk Al-Kautsar Bandar Lampung, Tahun Pelajaran 2021/2022. “No Title,” n.d.

Fauziddin, Moh. “Peningkatan Kemampuan Matematika Anak Usia Dini Melalui Permainan Jam Pintar Di Taman Kanak - Kanak Pembina Kec. Bangkinang Kota.” *Jurnal Paud Tambusai* 1, no. 1 (2015): 49–54.

Fedriyenti. “Peningkatan Kemampuan Matematika Anak Usia Dini Melalui Permainan Jam Pintar Di Taman Kanak-Kanak Pembina Kec. Barangin Sawahlunto,” 2010.

FEDRIYENTI. “PENINGKATAN KEMAMPUAN MATEMATIKA ANAK USIA DINI MELALUI PERMAINAN JAM PINTA,” 2010.

Filtri, Heleni, and Al Khudri Sembiring. “Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di Tinjau Dari Tingkat Pendidikan Ibu Di Paud Kasih Ibu Kecamatan Rumbai.” *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2018): 169–78.

Gushevinalti, Susri Adeni, and Lely Arrianie. “Media Habit Dan Interpretasi Anak Usia Dini Kota Bengkulu Tentang Tayangan Media.” *Jurnal Komunikasi, ISSN 1907-898X* 8, no. 2 (2014): 215–34.

Hairiyah, Siti, and Mukhlis. “Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Permainan Edukatif.” *Jurnal Kariman* 7, no. 2

(2019): 265–82. https://doi.org/10.52185/kariman.v7i2.118.

Hikmat, Mahi M. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.

Ilyas, Alinis. *Buku Ajar Metodelogi Penelitian*. Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Bandar Lampung, 2006.

Iswantiningtyas, Veny. "Perkembangan Kognitif Anak Selama Belajar Di Rumah." *Efektor* 8, no. 1 (2021): 9–20. https://doi.org/10.29407/e.v8i1.15835.

Laiya, Sri Wahyuningsih. "MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBILANG ANGKA MELALUI MEDIA JAM PINTAR PADA ANAK KELOMPOK B TK NEGERI PEMBINA KEC. KOTA SELATAN KOTA GORONTALO Sri." *PEDAGOGIKA* 9, no. 1 (2018): 88–89.

Lestari, Lina Dani. "Pentingnya Mendidik Problem Solving Pada Anak Melalui Bermain." *Jurnal Pendidikan Anak* 9, no. 2 (2020): 100–108. https://doi.org/10.21831/jpa.v9i2.32034.

Lisa. "Prinsip Dan Konsep Permainan Matematika Bagi Anak Usia Dini" III, no. 4 (n.d.): 93–107.

Maulana, Teguh I., and Pyan P. S. Amin Muchtar. "Modul Metode Penelitian Akuntansi STAN," 2018, 1–53.

Mu'min, Sitti Aisyah. "TEORI PERKEMBANGAN KOGNITIF JEAN PIAGET." *Jurnal Al-Ta'dib* 6, no. 1 (2013): 89–99.

Mufarizuddin. "Peningkatan Kecerdasaan Logika Matematika Anak Melalui Bermain Kartu Angka Kelompok B Di TK Pembina Bangkinang Kota." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017): 62–71. https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.32.

Muliani, Baiq Nurul. "Peningkatan Kemampuan Kognitif Dalam Mengenal Lambang Bilangan Melalui Media Kereta Api." *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* 1, no. 1 (2019): 27. https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/%0Ap%0Aandawa.

Nasution. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.

Novita, Anggria, and Muqowim Muqowim. “Inovasi Guru Dalam Metode Pembelajaran Berhitung Untuk Menstimulasi Kecerdasan Logis-Matematis Di TK Kalyca Montessori School Yogyakarta.” *Al-Athfal : Jurnal Pendidikan Anak* 5, no. 1 (2019): 21–36. https://doi.org/10.14421/al-athfal.2019.51-02.

Nurhafizah. “PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI MENGGUNAKAN BAHAN SISA.” *Jurnal Pendidikan : Early Childhood* 2, no. 2 (2018): 1–10.

Nurhidayah, Wida, and Tiara Astari. “PERMAINAN BAKBELIN UNTUK MENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RAUDATUL ATHFAL AN-NUUR, SUBANG – JAWA BARAT.” *Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Din* 3, no. 2 (2019): 133–47.

———. “Permainan Bakbelin Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun.” *Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2019): 133–47.

Nurrahmawati, Erfha. “Peranan Guru Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini.” *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (November 21, 2018): 83–99. https://doi.org/10.24042/ajipaud.v1i1.3380.

Puji Astuti. “Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Permainan Pohon Hitung Pada Anak Usia 5-6 Tahun.” *Skripsi*, 2020.

Rahman, Hibana S. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PGTKI Press, 2005.

Rizka, Arina Ulfa. “Makna Metodologi Penelitian.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2017): 1689–99.

Romlah, Medinda, Nina Kurniah, and Wembrayarli. “Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Kegiatan Bermain Sempoa.” *Jurnal Ilmiah Potensia* 1, no. 2 (2016): 1–6. https://core.ac.uk/download/pdf/228584908.pdf.

Saini Usman dan Pumimo Setiadi Akbar. *Metodologi Penelitian*

Sosial. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.

Saputra, Aidil. "Pendidikan Anak Pada Usia Dini." *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 10, no. 2 (2018): 192–209.

Sari, Nila Mayang, Elindra Yetti, and Hapidin Hapidin. "Pengembangan Media Permainan Mipon's Daily Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2020): 831. https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.428.

Siregar, Horia, Melisa Zuriani, and Rina Wati. "Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kognitif Anak Mengenal Konsep Angka Di TK/PAUD" 86 (2020): 120–26.

Syukron Al Mubarok, Ahmad Aly, and Amini Amini. "Kemampuan Kognitif Dalam Mengurutkan Angka Melalui Metode Bermain Puzzle Angka." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2019): 77. https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.221.

Tafonao, Talizaro. "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 103. https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113.

Umi, Romlah. "Pengembangan Media Pembelajaran Puzzle Melalui Kartu Angka." *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (October 6, 2018): 1–17. https://doi.org/10.24042/ajipaud.v1i1.2998.

Wika Anggraini, Muhammad Nasrun dan Yulidesni. "Penerapan Strategi Pemecahan Masalah Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pada Anak Kelompok B." *Jurnal Ilmiah Potensia* 5, no. 1 (2020): 31–39. https://doi.org/10.33369/jip.5.1.31-39.

Wulandary, Heny. *Pengembangan Kognitif Dan Kreatifitas Anak Usia Dini*. Pertama. Bandar Lampung: UNU Press, 2021.

Zulkifli, Tadzkirah Ira. "Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Melalui Permainan Kotak Matematika Di Tk Reina Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar." *Tunas Cendikia* 0849 (2020): 113–21.